



Seri Pendidikan Kependudukan  
Buku Bacaan untuk PAUD dan BKB



Cita-cita Bela

## USIA PRODUKTIF

Cita-cita Bela: Seri Pendidikan Kependudukan

Perpustakaan Nasional RI: Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Cita-cita Bela: Seri Pendidikan Kependudukan; Buku Bacaan untuk PAUD dan BKB/Penanggu Jawab: Eddy Hasmi, Penulis: Nurani Widaningsih, Andry Friyadi [et. Al]. -- Jakarta: Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan BKKBN, 2014.

28 hal.; 20 x 20 cm

ISBN .....

### I. CITA-CITA BELA

### II. USIA PRODUKTIF

### III. SERI PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN

1. Hasmi, Eddy

2. Widaningsih, Nurani

3. Friyadi, Andry

Penanggung Jawab

: Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc

Penulis

: Tim PicuPacu Kreativitas

Nurani Widaningsih

Andry Friyadi

Dyah Retno Paramitha

Ariani Safitri

Messa Mutia

Pengarah Ilustrasi

: Andi Yudha Asfandiyar

Ilustrator

: Dinar Gartika A.

Editor dan Penata Letak

: Nilam Kemuning H.P., S.Pd

Ifah Hanifah

Nunu Saputra Kostawa

Penyelaras Akhir

: Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc

Bambang Hendroyono S.Pd., M.MPd.

Sintawaty Sulisetyoningrum S., S.Sos., MPH

Desain Sampul dan Grafis

: Andi Yudha Asfandiyar

Cetakan I. Tahun 2014

Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan - BKKBN

No Telp : 021-8004929, e-mail : palangka@yahoo.com

## Petunjuk bagi Orangtua/Pendamping

Buku cerita ini diperuntukkan bagi anak usia dini dengan rentang usia 2–6 tahun. Buku ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan cerita bagi orangtua, guru, maupun pendamping/kader kelompok kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB) atau kelompok kegiatan sejenis.

Buku ini memberikan wawasan pengetahuan tentang usia produktif dan menanamkan sikap pada anak agar selalu bersemangat dan memiliki cita-cita yang tinggi sejak kecil. Cerita disampaikan kepada anak usia dini sesuai dengan tahap perkembangannya. Untuk lebih memotivasi anak, buku ini dilengkapi lembar pesan dan lembar aktivitas bagi anak.

Agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai permasalahan kependudukan yang akan dialami Indonesia beberapa tahun ke depan, sebelum membacakan Buku Bacaan Pendidikan Kependudukan kepada anak, Bapak/Ibu guru/Kader/Pendamping dapat membaca informasi yang tertera pada **PEMBATAS BUKU** yang disisipkan dalam buku.

Halo, Teman-teman.

Perkenalkan...

Hai, Teman-teman!  
Aku Karim, usiaku 9  
tahun. Aku kelas 3 SD.  
Aku sangat suka  
bermain bola.

Aku Bela, adiknya  
Kak Karim.  
Usiaku 4 tahun.  
Aku belajar di  
PAUD. Kesukaanku  
bermain boneka.

Halo!  
Kami ayah dan ibu  
Karim dan Bela.





Hari ini Karim  
sibuk sekali.  
Ada acara  
pentas cita-cita  
di sekolah. Karim  
memakai baju  
pilot.





Tiba di sekolah.  
Ayah, ibu, dan Bela  
duduk di kursi penonton.  
Karim bergabung bersama  
teman-temannya.





Bela memperhatikan  
sekeliling.

Bela melihat banyak ibu  
dan bapak guru di sekolah  
Karim sedang mempersiapkan  
pentas cita-cita.





Wah, kalau sudah besar sepertinya Bela ingin menjadi guru. Bela membayangkan menjadi seorang guru.





Wow, tiba-tiba ada bunyi gemuruh. Rupanya ada genderang yang sedang ditabuh. Kakak-kakak bermain drum band.

Acara pentas cita-cita akan segera dimulai.





# PENTAS CITA-CITA ANAK

Pentas cita-cita dimulai. Bela melihat Karim dan teman-temannya berjalan di panggung memakai pakaian sesuai dengan cita-cita mereka. Ada yang memakai pakaian dokter, polisi, guru, pilot, perawat, dan pekerjaan lainnya.

"Bu, kalau sudah besar Bela ingin jadi guru!" kata Bela.

"Eh, tapi... ehm... Bela juga suka kalau jadi dokter ehm... Bela juga suka nyanyi," lanjut Bela.





"Bela boleh menjadi apa saja, pilihlah pekerjaan yang bisa bermanfaat bagi orang lain sayang," kata ibu.

"Berarti Bela harus punya cita-cita dari sekarang, ya, Bu?" tanya Bela.

"Ya, Bela boleh mempunyai cita-cita dari sekarang" jawab ibu.



"Asyik... Bela senang punya cita-cita!" seru Bela.

"Bela harus rajin belajar supaya cita-citanya tercapai," jawab ibu.





"Bela juga harus sehat, semangat, dan jangan lupa berdoa," kata ibu lagi.

"Ibu juga doakan Bela, ya, kan?" tanya Bela sambil memeluk ibu.

Ibu menganggukkan kepala.





Bela tersenyum.  
Bela berjanji  
akan rajin belajar  
dan berdoa.  
Membayangkan  
cita-citanya,  
Bela jadi lebih  
semangat.

Ingat!

- Anak hebat punya cita-cita.
- Cita-cita bisa diwujudkan dengan rajin belajar.





# Ayo, bermain!

Apakah cita-citamu jika besar nanti?

